

Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Percontohan

Yunita Sihite^{1*}, Lisbet Novianti Sihombing², Desi Sijabat³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar, Jl. Sangnawaluh No.4, Siopat Suhu, Kec. Siantar Tim., Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara
yunitasihite123@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the condition of the school environment at SD Negeri Pilot Pematangsiantar, to find out whether there is a significant influence between the school environment on the learning motivation of fifth grade students at SD Negeri Pilot Pematangsiantar. The method used in this research is a quantitative approach. Where the sample consisted of 30 students, namely class V SD. The data collection technique uses a questionnaire while to analyze the data using the t test formula and descriptive statistics. The results of this study based on data analysis found that the school environment at Pilot Pematangsiantar Public Elementary School based on the results of the f test it is known that the significant value for the effect of variable (x) simultaneously on (y) is $0.00 < 0.05$ and the calculated f value is $27.947 > 2.048$ so that it can be interpreted that there is a significant influence between the school environment on learning motivation with a significant value of 0.00 by comparing it using a significance level using 0.05. then H_0 is rejected, meaning that there is a significant influence between the school environment on the learning motivation of fifth grade students at SD Negeri Pilot Pematangsiantar.

Keywords: School Environment, Learning Motivation

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah di SD Negeri Percontohan Pematangsiantar, mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Percontohan Pematangsiantar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Yang dimana sampel terdiri dari 30 siswa yaitu kelas V SD. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan angket sedangkan untuk menganalisis data menggunakan rumus Uji t dan statistik deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah berdasarkan analisis data ditemukan bahwa lingkungan sekolah di SD Negeri Percontohan Pematangsiantar berdasarkan hasil uji f diketahui nilai signifikan untuk pengaruh variabel (x) secara simultan terhadap (y) adalah $0,00 < 0,05$ dan nilai f hitung $27,947 > 2,048$ sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar dengan nilai signifikan sebesar 0,00 dengan membandingkan menggunakan tingkat signifikansi menggunakan 0,05. maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Percontohan Pematangsiantar.

Kata Kunci: Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar

Copyright (c) 2023 Yunita Sihite, Lisbet Novianti Sihombing, Desi Sijabat

Corresponding author: Yunita Sihite

Email Address: yunitasihite123@gmail.com (Jl. Sangnawaluh No.4, Siopat Suhu, Kec. Siantar Tim., Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara)

Received 25 May 2023, Accepted 2 Juny 2023, Published 10 Juny 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses budaya yang meningkatkan harkat dan martabat manusia dan berlangsung seumur hidup, yang dapat diperoleh dari lingkungan rumah, sekolah, begitu juga di lingkungan masyarakat. Supaya tercapainya pendidikan yang berkualitas tentunya dibutuhkan peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas juga (Suyani et al., 2020). Peningkatan kualitas sumberdaya manusia merupakan syarat mutlak untuk mencapai tujuan pendidikan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah pendidikan. Pendidikan bertujuan untuk

mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun manusia seutuhnya, yaitu manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap, mandiri serta bertanggung jawab (Puspita, 2017). Hal ini sesuai dengan peranan pendidikan dalam mewujudkan salah satu tujuan Nasional Bangsa Indonesia yang termuat pada alinea keempat Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan menjadi sarana untuk mengembangkan kehidupan manusia dan meningkatkan kemajuan suatu negara khususnya dalam pendidikan Sekolah Dasar.

Pendidikan Dasar merupakan pendidikan yang berbentuk Sekolah Dasar yang dimana fungsi pendidikan pada tingkat dasar ini ialah untuk memberi bekal dasar pengembangan kehidupan, baik kehidupan pribadi maupun masyarakat (Sibua, 2019). Pendidikan di Sekolah Dasar sangatlah penting bagi siswa karena hal ini merupakan dasar perkembangan pengetahuan yang diperoleh siswa yang dimana pendidikan adalah sebagai bekal siswa yang nantinya menjadi penerus generasi bangsa yang berkompeten (Andira, 2019). Tujuan pendidikan yang ingin dicapai adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut (Azka, 2019).

Adapun ilmu pengetahuan yang diberikan kepada siswa melalui kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar di sekolah dapat dilakukan di ruang kelas maupun di luar kelas. Kegiatan belajar mengajar direncanakan sebaik mungkin supaya dapat mencapai tujuan pendidikan. Dalam pelaksanaan kegiatan mengajar, tidak semua siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik. Penyebabnya bisa bermacam-macam, di antaranya siswa sedang sakit, siswa tidak tertarik belajar karena kurangnya media pembelajaran, ada juga masalah pribadi dan sebagainya (Primayana et al., 2019). Maka dari itu, guru kelas harus segera menemukan penyebab masalah siswa tersebut. Situasi ini perlu bekerja keras untuk mendorong siswa untuk belajar. Salah satu upaya mendorong siswa untuk belajar dengan memberi mereka motivasi. Motivasi merupakan suatu energi dalam diri manusia yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu dengan tujuan tertentu. Maka motivasi belajar adalah segala sesuatu yang dapat memotivasi siswa untuk belajar. Dengan demikian para guru harus mampu memotivasi siswa untuk belajar karena jika tidak adanya motivasi dari dalam diri siswa tentunya siswa tidak belajar dengan baik dan tidak akan tercapainya keberhasilan dalam belajar (Fitriati et al., 2019).

Pendidikan sekolah dasar adalah jenjang pendidikan terendah pendidikan nasional sebagai mana di maksud dalam Undang-Undang Sisdiknas No. 20.Tahun 2003 pendidikan sekolah dasar diselenggarakan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan, keterampilan dasar yang diperlukan untuk tinggal dan mempersiapkan siswa untuk memahami persyaratan untuk masuk ke pendidikan menengah (Budiman, 2020).

Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran. Diantaranya yaitu dengan memberikan penghargaan, pujian, ataupun dengan memberikan perhatian dan penguatan

kepada siswa. Motivasi belajar siswa berkaitan erat dengan lingkungan belajar siswa itu sendiri. Lingkungan yang baik sangat besar pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa salah satunya yaitu lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Di dalam lingkungan sekolah tentunya ada guru, staf administrasi, dan teman-teman sekelas yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa (Santoso & Adha, 2019). Lingkungan sekolah secara fisik meliputi keadaan fisik sekolah, sarana dan prasarana di dalam kelas, keadaan gedung sekolah dan sebagainya. Di dalam lingkungan sekolah tentunya para siswa belajar berinteraksi dengan lingkungan baru di luar lingkungan keluarga. Di dalam lingkungan sekolah ini siswa akan berinteraksi dengan sesama guru dan sesama siswa (Na'im & Fakhru Ahsani, 2021). Namun terkadang ada beberapa siswa yang kurang mampu berinteraksi dengan teman sebayanya ataupun gurunya dikarenakan merasa malu ataupun tidak percaya diri. Hal ini tentunya mampu mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Dengan demikian lingkungan sekolah sangat besar pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa karena dengan lingkungan yang nyaman, aman dan tentram terhadap sesama warga sekolah maka proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Selain adanya interaksi antara siswa dan guru begitu juga warga sekolah yang lain, motivasi belajar juga dapat dipengaruhi oleh metode mengajar yang digunakan oleh guru. Guru harus mampu menerapkan metode-metode mengajar yang mampu mengaktifkan siswa (Anggriani et al., 2019). Dalam menerapkan metode mengajar tentunya guru memerlukan alat peraga dalam menyajikan pembelajaran (Adriyanti et al., 2020). Alat peraga berkaitan erat dengan sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Jika sarana dan prasarana tidak memadai tentunya akan mempengaruhi motivasi belajar siswa di sekolah. Salah satu sarana yang berkaitan dengan motivasi belajar adalah gedung sekolah. Gedung sekolah yang kurang memadai, terutama pada ruang kelas atau ruangan tempat belajar dapat mempengaruhi motivasi belajar (Nugroho et al., 2020).

Berdasarkan hasil observasi terhadap lingkungan sekolah SD Negeri Percontohan Pematang Siantar merupakan salah satu sekolah negeri yang berada di Jl. Pdt. J. Wismar Saragih Kec. Siantar Utara Pematang Siantar. Sekolah ini memiliki jumlah siswa 330 orang mulai dari kelas 1 sampai 6. Berdasarkan hasil observasi peneliti lakukan guru yang menggunakan metode konvensional (ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas) dan memberikan materi pembelajaran searah yang bertindak otoriter guru yang mendominasi di kelas kondisi seperti ini kemungkinan menyebabkan kurang pemahaman terhadap materi yang diajarkan yang berakibat motivasi belajar siswa kurang (Erviana, 2015). Dengan lingkungan sekolah yang kurang baik mengakibatkan motivasi belajar yang kurang baik juga. Sekolah. Karena lingkungan belajar di sekolah merupakan faktor yang secara langsung mempengaruhi proses pembelajaran (Saputra, 2016). Hal ini membuktikan bahwa lingkungan sekolah mempunyai pengaruh yang cukup penting bagi siswa dalam motivasi belajar dan dapat meraih hasil belajar semakin baik lingkungan sekolah maka semakin termotivasi siswa untuk belajar lebih giat dalam meraih prestasi (Wiwik Saptiani & Astawan, 2020).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis ingin mengetahui lebih jauh tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa dengan mengangkat judul “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi belajar Siswa Kelas V SD Negeri Percontohan Pematang Siantar”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional (Larasati & Gilang, 2016). Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Amran & Cahyani, 2018). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Percontohan Pematang Siantar yang berlokasi di jln Pdt.J.Wismar Saragih kec.Siantar Utara. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil pada tahun 2022.

Populasi seluruh karakteristik / sifat yang dimiliki seluruh siswa yang ada di SD Negeri Percontohan Pematang Siantar dengan jumlah 330 siswa. Peneliti memilih siswa kelas V yang berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel yang apabila anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik ini biasanya dilakukan apabila jumlah populasi relatif aktif yaitu jumlahnya kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan keasalahan yang sangat kecil. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V sebanyak 30 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket dan dokumentasi. Analisis deskriptif ini digunakan untuk melihat gambaran tentang pengaruh lingkungan sekolah dengan motivasi belajar siswa (Setiawan et al., 2019). Untuk melakukan penelitian ini maka dibuat pengkategorian yang sangat tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Pengelompokan dalam bentuk kategori dilakukan dengan membuat interval kelas menjadi lima yaitu sebanyak jumlah kelas interval. Perhitungan frekuensi dan presentase responden dalam setiap kategori, perhitungan rata-rata (mean), yaitu untuk variabel pengaruh lingkungan sekolah dengan motivasi belajar siswa. Setelah itu dibuat interpretasi untuk menafsirkan gambaran motivasi penelitian pada kedua variabel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Lingkungan Sekolah

Setelah diteliti, oleh peneliti memperoleh data tentang lingkungan sekolah kelas V SD yang terdiri dari 30 responden berdasarkan angket yang telah di sebarakan yang terdiri dari 20 butir. Yang dimana data angket ini telah di uji di microsoft excel dan SPSS. Adapun nilai yang paling tinggi yaitu 4 jika responden menjawab selalu dan nilai terendah yaitu 1 apabila responden menjawab menjawab

signifikan dengan membandingkan r hitung dengan nilai r_{tabel} yang dimana jika r hitung lebih besar dari r_{tabel} maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini: Berdasarkan uji di atas di lihat melalui Cronbach's Alpha r hitung $> [r_{tabel}]$ yaitu sebesar $0.90 > 0.87$. Dari hasil perhitungan uji reliabilitas terdapat lingkungan sekolah dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini reliabel

Hasil Uji Prasyarat

Uji Data Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas data menggunakan SPSS 22 disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Uji Normalitas Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Lingkungan Sekolah	Motivasi Belajar
N		30	30
Normal Parameter $s_{a,b}$	Mean	57,80	62,57
	Std. Deviation	10,226	9,811
Most Extreme Difference s	Absolute	,131	,131
	Positive	,131	,116
	Negative	-,084	-,131
Kolmogorov-Smirnov		,718	,716
Asymp. Sig. (2-tailed)		,680	,684
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Berdasarkan tabel diatas uji Normalitas pada variabel lingkungan sekolah (X) motivasi belajar (Y) berdasarkan nilai test Statistic 0,718 dan 0,716. Selanjutnya nilai tersebut dibandingkan dengan nilai ketentuan 0,05. Maka diperoleh nilai test Statistic lebih besar dari ketentuannya ($0,718 > 0,05$) dan ($0,716 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa data disimpul kan dari lingkungan sekolah (X) normal dan motivasi belajar(Y) normal.

Uji Linearitas

Berdasarkan hasil uji linearitas motivasi belajar terhadap motivasi belajar siswa menggunakan SPSS 22 disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Uji Linearitas Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Lingkungan Sekolah	Between Groups	(Combined)	2612,450	18	145,136	8,923	,000
		Linearity	1394,349	1	1394,349	85,726	,000
		Deviation from Linearity	1218,101	17	71,653	4,405	,008
	Within Groups		178,917	11	16,265		
	Total		2791,367	29			

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 4,405$ sedangkan untuk nilai $F_{tabel} = 2.97$ untuk $df_1=17$ dan $df_2= 11$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa memiliki bentuk hubungan yang linear.

Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas maka dilakukan pengujian hipotesis data. Pengujian data hipotesis berfungsi untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar. Berikut hasil uji hipotesis dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23,375	7,525		3,106	,004
Lingkungan Sekolah	,678	,128	,707	5,286	,000

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat Signifikansi sebesar 0,000. Karena signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H0 ditolak. Yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah dengan motivasi belajar siswa kelas V di SD Negeri Percontohan Pematangsiantar.

Uji Hipotesis F

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang diberikan variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y)

Tabel 4. Uji (f) ANOVA

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1394,349	1	1394,349	27,947	.000 ^b
Residual	1397,018	28	49,893		
Total	2791,367	29			

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai signifikan untuk hubungan variabel (x) secara simultan terhadap y adalah sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai $f_{hitung} 27,947 > 4,20$ (f_{tabel}) sehingga dapat disimpulkan bahwa uji hipotesis di terima yang berarti terdapat hubungan variabel (x) secara simultan terhadap variabel (y).

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk menggambarkan besarnya hubungan Lingkungan sekolah dengan motivasi belajar siswa di sekolah kelas V SD Negeri Percontohan Pematangsiantar R2 dinamakan koefisien determinasi atau koefisien penentu. Berdasarkan tabel uji diatas dapat disimpulkan berdasarkan hasil output spss, koefisien determinasi atau nilai r square sebesar 0,500 hal ini mengandung arti. bahwa hubungan variabel (x) secara simultan terdapat variabel (y) adalah sebesar 50,0% dan dapat di buktikan oleh variabel lainnya seperti: motivasi belajar siswa.

Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan di UPTD SD Negeri Percontohan Pematangsiantar Tahun ajaran 2022/2023 terletak di Jln.Pendeta J Wismar Saragih Kecamatan Siantar Utara Kota Pematang Siantar Provinsi Sumatera Utara mengenai Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap

Motivasi Belajar Siswa. Dalam penelitian ini instrumen angket yang disebar kepada responden yaitu siswa kelas V SD yang telah di uji validasi dan reliabel yang dimana terdiri dari 20 angket lingkungan sekolah dan 20 angket motivasi belajar yang valid dan reliabel (Inah & Khairunnisa, 2019).

Hasil pengujian hipotesis uji t menggunakan SPSS menyimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh yang signifikan terhadap lingkungan sekolah hal ini dapat di lihat pada tabel 4.10 yang dimana pada kolom t dan sig yang mendeskripsikan bahwa motivasi belajar berada pada angka 0,00 yang artinya lebih kecil dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh yang signifikan terhadap lingkungan sekolah (Damanik, 2019). Hal ini memberikan gambaran bahwa motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh lingkungan sekolah dalam kategori baik. Siswa dengan pengaruh lingkungan sekolah yang baik akan memiliki motivasi belajar yang tinggi pula (Suharti et al., 2020). Sedangkan siswa dengan pengaruh lingkungan sekolah yang rendah akan memiliki motivasi belajar yang rendah juga (F. Pratama et al., 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah diajukan pada pendahuluan dalam skripsi ini, serta didukung data hasil penelitian yang telah di olah dengan menggunakan SPSS dan uji t atau hipotesis maka dapat disimpulkan:

1. Lingkungan Sekolah siswa kelas kelas V SD Negeri Percontohan Pematangsiantar dengan nilai rata-rata 57,80 dan untuk nilai motivasi belajar berdasarkan skor nilai rata-rata 62,57
2. Terdapat pengaruh lingkungan Sekolah siswa kelas kelas V SD Negeri Percontohan pematangsiantar. Pengaruh ini dibuktikan dengan uji hipotesis menggunakan uji t. Hasil uji t bernilai 5,286, sedangkan $t_{hitung} = 2,048$. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,286 > 2,048$.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian ini memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah harap mampu menciptakan kondisi lingkungan sekolah yang kondusif bagi siswa serta memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti kegiatan di luar sekolah sebagai upaya peningkatkan keterampilan mengajar yang dapat meningkatkan motivasi dalam pembelajaran.
2. Guru diharapkan mampu menciptakan lingkungan sekolah yang baik agar siswa semakin termotivasi untuk belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

Bagi peneliti diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi motivasi belajar selain lingkungan sekolah.

REFERENSI

Ariliyani, P. A., Dantes, N., & Jayanta, I. N. L. (2020). Pembelajaran Ipa Dengan Model Make A Match Berbasis Lingkungan Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 8(2),

- 181–191. <https://doi.org/10.23887/jpgsd.v8i2.25035>
- Amran, M., & Cahyani, I. G. (2018). Hubungan Lingkungan Belajar Di Sekolah Dengan Motivasi Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd. *Jikap Pgsd: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 6(1), 117–121.
- Andira, A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Hybrid Learning Berbantuan Media Schoology Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Xi Mia Man Pangkep. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/14297>
- Anggriani, F., Karyadi, B., & Ruyani, A. (2019). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Lingkungan Untuk Studi Ekosistem Sungai. *Pendipa Journal Of Science Education*, 3(2), 100–105.
- Azka, R. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Dan Persepsi Siswa Terhadap Gaya Mengajar Guru Dengan Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Pengembangan Pembelajaran Matematika*, 1(1), 23–31. <https://doi.org/10.14421/jppm.2019.11.23-31>
- Budiman, I. A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Peningkatan Keseimbangan Dinamis Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2, 933–942.
- Damanik, B. E. (2019). Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar. *Publikasi Pendidikan*, 9(1), 46. <https://doi.org/10.26858/publikan.v9i1.7739>
- Erviana, L. (2015). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Lingkungan Sebagai Sarana Praktikum Ipa Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Di Smp-It Ar Rahmah Pacitan. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30595/dinamika.v7i2.936>
- Fitriati, M., Sahputra, R., & Lestari, I. (2019). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v8i1.30614>
- Inah, E. N., & Khairunnisa, A. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Bidikmisi. *Al-Ta'dib*, 12(1), 36. <https://doi.org/10.31332/atdb.v12i1.1220>
- Larasati, S., & Gilang, A. (2016). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Wilayah Telkom Jabar Barat Utara (Witel Bekasi). *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 5(3), 200. <https://doi.org/10.29244/jmo.v5i3.12167>
- Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa.
- Na'im, Z., & Fakhru Ahsani, E. L. (2021). Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring. *Pedagogika*, 32–52. <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v12i1.621>
- Nugroho, A. A., Dwijayanti, I., & Atmoko, P. Y. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Penemuan Dan Lingkungan Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Melalui Meta Analisis. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika (Aksioma)*, 9(1), 147–157.

- Pratama, F., Firman, F., & Neviyarni, N. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 280–286. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.63>
- Pratama, H. J., & Ghofur, M. A. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Saat Pembelajaran Daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1568–1577. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.621>
- Primayana, K. H., Lasmawan, I. W., & Adnyana, P. B. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Ipa Ditinjau Dari Minat Outdoor Pada Siswa Kelas Iv. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ipa Indonesia*, 9(2), 72–79.
- Puspita, A. M. I. (2017). Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Tematik Berbasis Lingkungan Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Ii Sdn Iii Tanggung. *Karya Ilmiah Dosen*, 3(1).
- Santoso, R., & Adha, M. M. (2019). Inovasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Berbasis Lingkungan Sosial Dan Budaya. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Fkip Universitas Lampung 2019*, 568–575. <http://repository.lppm.unila.ac.id/id/eprint/18496>
- Saputra, S. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Berbasis Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Keanekaragaman Hayati. *Jesbio: Jurnal Edukasi Dan Sains Biologi*, 5(2).
- Setiawan, A., Sawitri, D., & Suswati, E. (2019). Pengaruh Minat Dan Lingkungan Belajar Terhadap Kesiapan Belajar Dimediasi Oleh Motivasi Belajar. *Jurnal Psikologi: Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, 6(2), 94–113.
- Sibua, A. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Ipa Terpadu Berbasis Lingkungan Untuk Meningkatkan Proses Dan Hasil Belajar Siswa Di Mts Negeri Sangowo Kecamatan Morotai Timur. *E-Jurnal Mitra Pendidikan*, 3(7), 979–994.
- Suharti, S., Muslim, A., & Sriyanto, S. (2020). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Negeri Daerah Binaan 1 Sumbang Banyumas. *Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 13(1), 51–64. <https://doi.org/10.18860/mad.v13i1.9662>
- Suyani, K., Astawan, I. G., & Renda, N. T. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Discovery Learning Berbasis Lingkungan Pada Mata Pelajaran Ipa Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(3), 512. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i3.29450>
- Wiwik Saptiani, N. W., & Astawan, I. G. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Tps Berbasis Lingkungan Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Dan Kompetensi Ipa. *International Journal Of Elementary Education*, 4(1), 44. <https://doi.org/10.23887/ijee.v4i1.24332>